

ABSTRAK

Yovita Mino Meiwati. 2015. Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri ditinjau dari Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP N 1 Samigaluh Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Tahun Ajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri dalam kurikulum 2013 lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Samigaluh tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Samigaluh tahun ajaran 2014/2015, dan sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII C dan kelas VIII D SMP N 1 Samigaluh tahun ajaran 2014/2015. Data dianalisis secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah tes kemampuan prasyarat kelas eksperimen dan kontrol, tes prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol, lembar observasi, wawancara siswa, dan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif digunakan ditinjau dari hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VIII SMP N 1 Samigaluh tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis uji-t didapatkan nilai t sebesar 5,389 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai t lebih besar dari t tabel ($5,389 > 1,679$) dan signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tes hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis uji beda keaktifan siswa dengan pengamatan diperoleh nilai Z sebesar 3,366 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Untuk hasil nilai keaktifan yang datanya diambil dengan menggunakan kuesioner didapatkan nilai t sebesar 0,535 dengan nilai signifikansi 0,595. Oleh karena nilai t lebih besar dari t tabel ($0,535 < 1,677$) dan signifikansi lebih besar dari pada alpha ($0,595 > 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai keaktifan dengan pengambilan data menggunakan kuesioner tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini dapat dimungkinkan karena dalam pengisian kuesioner siswa tidak melakukannya secara objektif.

Kata kunci: aktivitas, bangun ruang sisi datar, hasil belajar, keefektifan, model pembelajaran inkuiri.

ABSTRACT

Yovita Mino Meiwati. 2015. Effectiveness of Inquiry Learning Model in terms of Activeness and Student Learning Achievement of class VIII SMP N 1 Samigaluh in the Topic of Two Dimension Shape Build Space Flat Side in Academic Year 2014/2015. Mathematics Education Program, Department of Education Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The research in this paper aims to determine whether the model of inquiry learning in the curriculum in 2013 is more effective than conventional learning models in terms of activity and results of class VIII student of SMP N 1 Samigaluh the academic year 2014/2015.

This study includes a quasi-experimental study. Subjects in this study were students of class VIII SMP N 1 Samigaluh the academic year 2014/2015. Data is analyzed quantitatively. Data collected in the study is a prerequisite ability test experimental and control classes, students learning achievement test experimental and control class, observation sheets, interview students, and questionnaires.

These results indicate that the inquiry learning model is effective in terms of learning outcomes and the activeness of the eighth grade students of SMP N 1 Samigaluh the academic year 2014/2015. Based on the results obtained analisisuji-t value of 5.389 with a significance value of 0.000. Therefore, the value of t is greater than t table ($5.389 > 1.679$) and the significance is smaller than the alpha ($0.000 < 0.05$), it can be concluded that the results of students learning achievement test was higher than the control class. Based on the analysis of different test student activity by the observations obtained by the Z value of 3.366 by a significance value of 0.001. Because the significance is smaller than the alpha ($0.001 < 0.05$), it can be concluded that the activity of students by inquiry learning method is higher than the conventional teaching methods. For the result of activity value of the activity which the data is taken the data using questionnaires obtained t value of 0.535 with a significance value of 0.595. Therefore, the value of t is greater than t table ($0.535 < 1.677$) and the significance is a greater than the alpha ($0.595 > 0.05$) we can conclude there is no difference between the control group and the experimental class. It can be concluded that the value of the activity by collecting data using questionnaires there was not any differences between experimental and control class, and this case may be because in filling questionnaires the students did not do it objectively.

Keywords: *activities, effectiveness, inquiry learning model, learning outcomes, two dimension shape build space flat side.*